

ABSTRACT

WAHYU RIYATNO. **The Contribution of Conflicts toward Maturity Process in the Main Character in Carl Hiaasen's *Hoot***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Hoot is one of Carl Hiaasen's novels which got numerous awards and honors. The novel is about a young boy named Roy Eberhardt who moves to Coconut Cove, Florida where he takes on the burden of helping to save the burrowing owls by stopping the planned construction of pancake's house. He also makes friends, helps those friends exposes the dishonesty of the companies involved and their disregard for the environment. Through his experience in solving conflicts, he is able to reach maturity process in his age.

In this undergraduate thesis has three problems formulation as the base to make the analysis; (1) What are the characteristics of Roy Eberhardt described in the novel? (2) What are the conflicts experienced by Roy Eberhardt? And (3) How do the conflicts contribute toward Roy Eberhardt's maturity process? The objectives of this undergraduate thesis are; firstly is to explore the characteristic of Roy Eberhardt, secondly is to find out the conflicts experienced by Roy and the last is to show the contribution of the conflict toward Roy Eberhardt's maturity process.

This undergraduate thesis employs library research. The writer uses some articles, essays, and theories either from books or websites. The psychological approach is applied to analyze the novel.

In this analysis, the writer finds that Roy is characterized as a curious boy, a tenacious boy, a responsible boy and a boy who cares to his friend and owls. Furthermore this analysis shows that Roy experiences some conflicts against other characters. They are Dana Matherson, his parents and mother Paula Pancake's House. Those are important conflicts which contribute toward Roy's maturity process. The conflict with other characters open Roy's mind. His maturity process can be seen in his ability to participate activity that he has own initiative, set the goals in solving the problem with Dana and it involves the others in his activity, his ability to evaluate himself and his willingness to assume adult responsibility. Those criteria prove that Roy has achieved and performs maturity process in this study.

ABSTRAK

WAHYU RIYATNO. **The Contribution of Conflicts toward Maturity Process in the Main Character in Carl Hiaasen's *Hoot***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Hoot adalah salah satu novel karangan Carl Hiaasen yang mendapatkan sejumlah penghargaan dan kehormatan. Novel ini berkisah tentang seorang anak laki-laki muda bernama Roy Eberhardt yang pindah ke Coconut Cove, Florida dimana dia ikut bertanggungjawab untuk membantu menyelamatkan liang burung hantu dengan menghentikan rencana pembangunan pancake's house. Dia juga berteman, membantu teman-teman menunjukkan ketidakjujuran perusahaan yang dilibatkan dan pengabaianya terhadap lingkungan. Melalui hal itu, dia mampu mencapai proses kedewasaan dalam usianya.

Dalam skripsi ini mempunyai tiga pokok masalah sebagai dasar untuk membuat analisa. (1) Apa saja karakteristik yang dimiliki oleh Roy Eberhardt dalam novel tersebut. (2) Apa saja konflik-konflik yang dialami oleh Roy Eberhardt. (3) Bagaimana konflik-konflik tersebut menyumbang terhadap proses kedewasaan Roy. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah; pertama untuk mengeksplorasi karakteristik Roy Eberhardt. Kedua untuk menemukan konflik-konflik yang dialami oleh Roy. Ketiga untuk menunjukkan kontribusi konflik-konflik terhadap kedewasaan Roy.

Skripsi ini menggunakan metode studi pustaka. Penulis menggunakan beberapa artikel, esei, dan teori baik dari buku maupun website. Pendekatan psikologi diterapkan untuk menganalisa novel ini.

Dalam analisis ini, penulis menemukan bahwa Roy dikarakteristikan sebagai anak laki-laki yang penuh dengan keingintahuan, punya kemauan keras, bertanggungjawab dan seorang anak laki - laki yang peduli dengan temannya dan burubg hantu. Lebih lanjut, analisis ini menunjukkan bahwa Roy mengalami beberapa konflik dengan karakter lain. Mereka adalah: Dana Matherson, orangtuanya dan Mother Paula Pancake's House. Konflik - konflik tersebut merupakan yang paling pokok menyumbang terhadap proses kedewasaan Roy. Konflik-konflik dengan karakter lain membuka pikiran pada diri Roy. Proses kedewasaannya dapat dilihat dari keikutsertaan dalam aktivitas yang mana dia mempunyai ide sendiri, mengatur tujuan dalam menyelesaikan masalah dengan Dana Motherson, kemampuannya untuk mengevaluasi dan kesediaanya memikul tanggungjawab orang dewasa. Kriteria tersebut membuktikan bahwa Roy telah mencapai dan menunjukkan proses kedewasaan.